

BAB 4

KESIMPULAN

Penelitian tentang perjuangan Isagi Yoichi meraih superioritas dalam sepakbola pada anime *Blue Lock* melalui analisis alur dan teori Adler memperlihatkan bahwa alur cerita anime *Blue Lock* tidak hanya sekedar rangkain adegan semata, melainkan representasi dari perjuangan psikologis Isagi Yoichi untuk mengatasi inferioritasnya dan mencapai superioritas. Setiap tahapan alur memperlihatkan penerapan teori Adler yang membentuk Isagi menjadi karakter yang dinamis dan bertekad kuat.

Perasaan inferior pada Isagi sangat kuat karena kegagalan dalam permainan sepak bola. Kekalahan menciptakan dorongan psikologis yang disebut sebagai kekuatan dinamis atau dorongan untuk meraih superioritas. Isagi harus merubah dirinya untuk menjadi pemain yang terbaik. Persepsi subjektif Isagi mulai terbentuk dengan bimbingan Ego Jinpachi, ia mengubah pandangannya tentang permainan tim, menjadi permainan secara individu. Dengan kata lain, gaya hidupnya bergeser dari pemain tim menjadi individu yang agresif. Isagi berhasil menunjukan daya kreatifnya, yaitu kemampuannya dalam menganalisa pergerakan lawan, sehingga dapat

mencetak gol secara individu. Penemuan ini menunjukkan puncak perjuangan dalam proses untuk meraih superioritasnya.

Perjuangan superioritas Isagi Yoichi untuk mengukuhkan dirinya sebagai seorang striker terbaik. Meskipun masih banyak tantangan, namun ia memiliki dasar psikologis yang kuat untuk meraih superior. Disamping itu minat sosial Isagi juga berubah, tidak lagi bermain untuk tim, melainkan bersaing secara individu untuk mengalahkan pemain lain untuk menjadi yang terbaik.

